

SOSIALISASI PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA BAGI PEMUDA DI DESA SAMBIPONDOK KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN GRESIK

*Devandra Radya Putra Hartono¹, Krisna Islamey Arifin², Aurelia Arum Puti A³, Elzim
Muhibah⁴, Nur Rohmah Febrianti⁵*

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik,
Indonesia

Jl. Sumatera No 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
61121.

Email: devandrarp@gmail.com, krisnaarifin58@gmail.com, aureliarp313@gmail.com,

elzimuhibahh@gmail.com, rohmahnur00130@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan tingginya potensi para pemuda dalam pengalaman berorganisasi dan guna menguatkan solidaritas hingga kinerja untuk mencapai visi misi organisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses komprehensif yang memiliki tujuan guna meningkatkan kualitas dan kapasitas individu muda dalam masyarakat, dengan cara memberikan sebuah pemahaman mendalam tentang potensi dan nilai yang dimiliki serta memberikan pelatihan, pengetahuan, dan arahan yang dibutuhkan guna mengoptimalkan peran serta mereka dalam pembangunan sosial, ekonomi hingga politik di lingkungan sekitar. Melalui sebuah kegiatan sosialisasi ini, pemuda diberi kesempatan untuk mengembangkan dan penguatan pada beragam keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi pengambilan keputusan di dinamika zaman, serta menjadi agen perubahan yang produktif dan bertanggung jawab sehingga mewujudkan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*) yang berada di Desa Sambipondok, Kec. Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan pendekatan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi.

Dari Penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai bentuk sosialisasi penguatan sumber daya manusia bagi pemuda untuk menggunakan manajemen sumber daya manusia adalah dengan membuat jadwal perkumpulan dan menerapkan pengumpulan pimpinan dan anggota, lalu membuka sesi diskusi secara terbuka, baik pimpinan dan anggota. Sedangkan kelemahannya adalah sulitnya mengatasi akar masalah dan tantangan implementasi bagi para pemuda tersebut.

Kata kunci: *Sosialisasi; Penguatan; Sumber Daya Manusia ; Pemuda.*

Abstract

This research is motivated by the high potential of young people in organizational experience and to strengthen solidarity and performance to achieve the organization's vision and mission. Socialization is a comprehensive process that aims to improve the quality and capacity of young individuals in society, by providing a deep understanding of their potential and value as well as providing the training, knowledge and direction needed to optimize their participation in social and economic development. to politics in the surrounding environment. Through this socialization activity, youth are given the opportunity to develop and strengthen various skills, knowledge and attitudes needed to face decision making in the dynamics of the times, as well as become productive and responsible agents of change so as to create an inclusive and sustainable society.

This type of research is field research in Sambipondok Village, Kec. Sidayu, Gresik Regency, East Java, using a qualitative method approach. The data source in this research uses primary data, namely by conducting interviews and documentation.

From this research, it can be concluded that a form of outreach to strengthen human resources for young people to use human resource management is to create a schedule for the association and implement a gathering of leaders and members, then open discussion sessions openly, both leaders and members. Meanwhile, the weakness is the difficulty of overcoming the root of the problem and implementation challenges for these young people.

Keyword: Sosialization, Strengthening, Human Resourch, Youth.

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat yang maju, timbul banyak kebutuhan akan pelayanan umum bagi kelangsungan hidup masyarakat sebagai kelompok, maupun sebagai perseorangan. Karang Taruna sebagai lembaga kemasyarakatan desa yang tidak hanya sebagai kumpulan remaja-remaja yang mempunyai misi dan tujuan, namun dapat membantu warga atau masyarakat sekitar yang keadaannya tidak menguntungkan. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, ayat (1) masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat (2) peran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat (3) peran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial (Aditya et al., 2024).

Demi mencapai tujuan nasional tersebut dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan disegala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang akan kelak meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara. Peranan generasi muda sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan datang. (Damayanty, 2012:3).

Menurut Syukur (2008:27) generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan.

Teringat kata mutiara yang disampaikan oleh Bung Karno, "Berikan aku 10 pemuda, niscaya akan ku guncangkan dunia". Kata mutiara Bung Karno ini menunjukkan bahwa pemuda adalah sumber daya manusia berharga sekaligus menjadi aset bangsa yang potensial. Menurut Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2009, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga

puluh) tahun. Pada usia tersebut manusia berada pada masa produktif dan memiliki energi besar, atau sering disebut di negara barat sebagai masa *younge, wild, and free*. Ibarat dua sisi mata pisau, usia muda sangat rentan terhadap kegiatan positif maupun negatif. Baik positif maupun negatif, kondisi pemuda dapat menjadi modal penting untuk dijadikan agen perubahan sosial. Dengan catatan, program pemuda harus berbasis *needs oriented*.”

Data BPS mencatat pada tahun 2023 jumlah pemuda di Indonesia mencapai 64,16 juta jiwa. Banyaknya jumlah pemuda ini merupakan peluang penggerak pembangunan Indonesia. Dalam konteks ini pemuda menjadi bonus demografi bagi Indonesia. Di satu sisi, jika tidak dikelola dengan baik, pemuda dapat menjadi beban sosial maupun ekonomi. Disisi lain, kecenderungan pemuda saat ini lebih tertarik mencari pekerjaan diperkotaan². Hal ini berbanding terbalik dengan kebijakan Presiden Jokowi yang berfokus pada pembangunan desa. Bagi desa maupun kota, kondisi ini menjadi beban. Desa kekurangan penduduk usia produktif untuk membangun desa. Demikian halnya dengan kota yang menerima surplus penduduk usia produktif. Sedangkan meningkatnya urbanisasi lebih cepat dibandingkan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Implikasinya kota semakin dijejali oleh masalah-masalah sosial, seperti pengangguran, kemiskinan serta kriminalitas. Kondisi ini menjadi pekerjaan bersama bagi pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat sipil selaku aktor utama dalam pembangunan (Fara et al., 2024).

Salah satu organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda adalah Karang Taruna. Selain menampung aspirasi, Karang Taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Keberadaan karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi

generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok Karang Taruna adalah tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 adalah organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Pemuda bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan dan kepedulian sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dengan sasaran dari kegiatan ini adalah organisasi Karang Taruna di Desa Sambipondok. Melalui kegiatan sosialisasi ini, pemuda diberi kesempatan untuk mengembangkan dan penguatan pada beragam keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi pengambilan keputusan di dinamika zaman, serta menjadi agen perubahan yang produktif dan bertanggung jawab sehingga mewujudkan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Tindakan ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik berikut: Mengenali permasalahan, menyusun latihan, merencanakan latihan, melaksanakan latihan, dan hasil. Berikut yaitu beberapa tahapannya :

1. Mengenali permasalahan : Pada tahap ini dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada tim atau anggota dalam organisasi Karang Taruna di Desa Sambipondok. Permasalahannya adalah kurangnya kerjasama tim dan keaktifan anggota dalam organisasi Karang Taruna terhadap kinerja organisasi di Desa Sambipondok.
2. Menyusun latihan : Pada tahap ini yaitu menyiapkan rencana yaitu menyusun agenda untuk sharing session dengan fokus pada pembahasan problematika kepemudaan dan rencana pembaharuan lapangan olahraga. Dan juga merencanakan strategi untuk memperbarui sosial media (Instagram) dan membuat konten promosi untuk lapangan futsal dan voli.
3. Merencanakan latihan : Pada tahap ini yaitu menentukan waktu, tempat, dan durasi sharing session yang efektif untuk melibatkan sebanyak mungkin anggota Karang Taruna Desa Sambipondok. Menetapkan jadwal untuk posting konten promosi secara teratur di media sosial dan meluncurkan program keanggotaan dengan beragam promosi.
4. Melaksanakan latihan : Pada tahap ini yaitu menjelaskan tentang problematika kepemudaan serta merencanakan langkah-langkah pembaharuan lapangan olahraga, setelah itu mengadakan sesi diskusi, dan membuka sesi pertanyaan .

5. Hasil : Gerakan ini telah terlaksana sampai akhir tanpa hambatan besar. Para anggota secara efektif membantu kami selama pengenalan materi. Sebagai hasil yaitu terbentuknya kolaborasi antara Mahasiswa KKN Program Studi Manajemen dengan Karang Taruna Desa Sambipondok dalam pembaharuan lapangan voli dan promosi penyewaan lapangan bola. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam olahraga futsal dan voli melalui promosi yang dilakukan dan turnamen rutin yang dijalankan. Kesadaran anggota Karang Taruna Desa Sambipondok tentang pentingnya kerjasama tim dan aktivitas organisasi meningkat, serta pemahaman akan potensi kepemudaan di bidang olahraga terasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kkn Reguler prodi Manajemen melakukan bakti masyarakat di desa Sambipondok. Beberapa hal yang menjadi fokusnya adalah mengenai Sumber Daya Manusia serta Manajemen Pemasaran. Manajemen SDM yang dilakukan berupa penguatan organisasi bagi pemuda khususnya Karang Taruna dalam mengelola potensi Desa di bidang keolahragaan. Desa Sambipondok memiliki 2 lapangan olahraga yaitu sepak bola dan voli yang aktif digunakan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan. Bersama dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar, berharap agar potensi desa ini bisa terus berkembang. Peran partisipatif dari pemuda seperti Karang Taruna sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Pada saat kegiatan *sharing session* yang diadakan prodi Manajemen tanggal 31 januari 2024 bersama dengan karang taruna desa sambipondok bertujuan untuk menyampaikan problematika kepemudaan (SDM) serta memperkuat keorganisasian. Hal ini disambut dengan antusias oleh seluruh pemuda karena kegiatan diskusi seperti ini sudah tidak pernah berjalan sejak lama, sehingga segala kendala juga evaluasi perlu dilakukan secara rutin guna memperkuat peran aktif para pemuda di desa Sambipondok. Dalam proses diskusi juga berjalan aktif seperti tanya jawab mengenai pembuatan proposal kegiatan, proposal sponsorship serta strategi dalam perencanaan sebuah kegiatan. Pendampingan akan terus dilakukan baik itu berupa diskusi secara langsung maupun melalui . Dengan output yang diharapkan berupa bimbingan potensi kepemudaan di bidang olahraga yaitu menghidupkan kembali sosial media (instagram) sebagai bentuk mempromosikan lapangan futsal serta voli bagi masyarakat luas, serta manajemen organisasi yang perlu dijalankan oleh para pemuda desa.



Gambar 1 (Sesi foto bersama pengurus karang taruna dan kelompok KKN)



Gambar 2 (Sesi diskusi problematika pemuda karang taruna)

Dalam upaya mempromosikan lapangan sepak bola dan voli kepada masyarakat luas, kami telah melakukan beberapa langkah progresif.

1. Kami telah mengidentifikasi lokasi strategis di area yang cukup luas dan nyaman dan memperbarui fasilitas lapangan agar memenuhi standar kualitas. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan cat pada lapangan voli dan juga perawatan rumput pada lapangan sepak bola.
2. kami telah mengadakan pemasaran melalui media sosial seperti membuat konten berupa video dan juga menghidupkan kembali social media yaitu Instagram.
3. kami telah meluncurkan program keanggotaan dengan beragam promosi untuk menarik minat lebih banyak orang bergabung dengan cara membangun komunitas melalui grup whatsapp.

Hal ini dikatakan penting untuk dilakukan agar potensi yang dimiliki desa bisa terus terjaga. Semangat dari pemuda juga masyarakat akan membantu dalam proses pengembangan ini. Dengan menjaga konsistensi dalam setiap elemen, akan memberikan pengalaman komunitas

yang kuat . Kepemudaan dan olahraga memiliki hubungan yang erat karena aktivitas fisik dapat membantu membangun karakter, disiplin, dan keterampilan kepemimpinan pada generasi muda. Selain itu, olahraga juga mempromosikan gaya hidup sehat dan memperkuat rasa persatuan dalam masyarakat melalui kegiatan tim dan kompetisi.

Selain dari pengembangan potensi desa, peran aktif pemuda dalam keorganisasian sangat penting karena mereka adalah agen perubahan yang potensial dalam masyarakat. Melalui keorganisasian, pemuda dapat mengembangkan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan kemampuan berkolaborasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hal yang paling penting dan utama pada setiap organisasi adalah kerjasama tim dan anggota. Keaktifan anggota juga sangat penting dalam berorganisasi, selain organisasi tetap berjalan, alasan lain yaitu agar pekerjaan tidak saling tumpang tindih. Hal tersebut ditemukan pada karang taruna desa sambipondok.yaitu kurang aktifnya organisasi dan anggotannya.oleh karena itu kami mengadakan sharing session bersama dengan karang taruna desa sambipondok. yang mana ini bertujuan untuk menyampaikan problematika kepemudaan (SDM) serta untuk memperkuat keorganisasian. Sharing session yang kami adakan dihadiri hampir semua anggota anggota dari karang taruna desa sambipondok. Sharing session kami adakan di pelataran waterboom desa sambipondok dengan waktu kurang lebih dua jam an Sehingga Output yang dihasilkan dari diadakannya sharing session yaitu kolaborasi antara para karang taruna desa sambipondok dan anak anak KKN dalam pembaharuan lapangan voli desa sambipondok. Pembaharuannya tadi meliputi pengecatan dan penambalan lapangan voli desa sambipondok. Lalu kami juga berkolaborasi dengan karang taruna untuk membranding penyewaan lapangan bola yang berada di desa sambipondok. Untuk kolaborasinya sendiri meliputi pembuatan akun sosial media lapangan (instagram) dan juga konten video tentang promosi tentang lapangan itu sendiri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, kami memberikan saran atau masukan masukan sebagai berikut:

1. Diharapkan para perangkat perangkat desa bisa mensupport dan membantu kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna.
2. Diperlukan adanya rasa saling peduli dan merangkul antar anggota karang taruna karena bagaimanapun dan berapapun diadakannya penguatan tapi kalo antar anggota tidak memiliki rasa saling support itu akan percuma.
3. Diperlukan adanya tanggung jawab yang berkelanjutan ketika sudah mengimplementasikan strategi kepada para pemuda karang taruna dan juga perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

¹Ariza, R. (2021). Penguatan Fungsi Organisasi Melalui Jabatan Fungsional Studi Kasus Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 9(2), 125-140.

¹ ¹Ariza, R. (2021). Penguatan Fungsi Organisasi Melalui Jabatan Fungsional Studi Kasus Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 9(2), 125-140.

- ²Hamda, N. (2017). Masyarakat dan Sosialisasi. *ITTIHAD*, 12(22), 107-115.
- ³Samsuni, Samsuni. "Manajemen sumber daya manusia." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2017): 113-124.
- ⁴Septian, Fajar, Ari Syaripudin, Dimas Abisono Punkastyo, and Fajar Agung Nugroho. "Sosialisasi Dan Pelatihan Digital Marketing Bagi Umkm Dan Pemuda Karang Taruna Cilandak Barat." *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 72-80.
- ⁵WAHYUNI, SEPTIANA. "Implementasi Program Pelatihan Keterampilan Kerja Pada Bidang Kepekerjaan Alumni Panti Sosial Bina Remaja Provinsi Bengkulu." PhD diss., IAIN Bengkulu, 2019.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.

² Hamda, N. (2017). Masyarakat dan Sosialisasi. *ITTIHAD*, 12(22), 107-115.

³ Samsuni, Samsuni. "Manajemen sumber daya manusia." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2017): 113-124.

⁴ Septian, Fajar, Ari Syaripudin, Dimas Abisono Punkastyo, and Fajar Agung Nugroho. "Sosialisasi Dan Pelatihan Digital Marketing Bagi Umkm Dan Pemuda Karang Taruna Cilandak Barat." *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 72-80.

⁵ WAHYUNI, SEPTIANA. "Implementasi Program Pelatihan Keterampilan Kerja Pada Bidang Kepekerjaan Alumni Panti Sosial Bina Remaja Provinsi Bengkulu." PhD diss., IAIN Bengkulu, 2019.